

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah membahas asuhan keperawatan keluarga balita dengan KKP maka dapat ditarik suatu kesimpulan :

##### 1. Pengkajian

###### a. Pengumpulan data

Dalam melaksanakan asuhan keperawatan seorang perawat harus memiliki ketelitian dan kejelian dalam melaksanakan pengumpulan data untuk memperoleh data yang valid. Hal ini disebabkan pada pengumpulan data pada balita KKP tidak selalu sesuai dengan teori. Pada teori didapatkan oedem sedangkan pada kasus tidak didapatkan oedem pada pemeriksaan fisik.

###### b. Analisa data

Analisa data digunakan untuk mengelompokkan data yang mendukung munculnya suatu masalah kesehatan dan keperawatan keluarga. Dalam menganalisa data ini diperlukan kecermatan dan obyektifitas yang tinggi dari penulis karena munculnya suatu masalah yang aktual maupun potensial pada keluarga tergantung dari analisa data yang dilakukan.

a. Perumusan dan menyusun prioritas masalah

Dalam perumusan dan menyusun prioritas masalah akan lebih baik bila melibatkan keluarga dan menawarkan lebih dahulu pada keluarga sehingga peran dan kemampuan keluarga dalam hal ini dapat membantu menyelesaikan masalah. Perumusan

e. Perumusan diagnosa keperawatan keluarga

Dengan analisa yang lengkap dan teliti akan didapatkan diagnosa yang sesuai dengan keadaan balita. Adapun masalah-masalah yang timbul pada balita dengan KKP adalah : adanya balita KKP, sumber daya keluarga yang kurang, penyiapan menu yang seimbang untuk balita KKP, dan jumlah anggota keluarga melebihi kapasitas rumah. Diagnosa keperawatan yang ada pada teori tidak akan muncul semua pada kasus nyata, hal ini karena respon individu terhadap KKP bervariasi dan berbeda tergantung keadaan dan kondisi klien.

2. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan selain memperhatikan sifat masalah dan sumber yang ada untuk memecahkan masalah sangatlah tergantung pada tingkat pengetahuan keluarga.

Penentuan tujuan haruslah mengacu pada diagnosa keperawatan keluarga dan untuk kriteria hasil haruslah menggambarkan tanda-tanda yang diharapkan untuk mencapai tujuan keperawatan yang diharapkan.

### 3. Pelaksanaan

Dalam tahap ini diperlukan kerjasama antara penulis, keluarga, dan instansi kesehatan. Hal ini mempunyai tujuan agar masalah yang tidak bisa dipecahkan sendiri oleh penulis dapat terselesaikan. Pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan atau disusun bersama keluarga, sesuai dengan situasi dan kondisi balita.

### 4. Evaluasi

Pada evaluasi memerlukan pemantauan yang berkesinambungan terhadap perkembangan keluarga terutama dalam perilakunya. Evaluasi ini dilakukan dalam bentuk catatan perkembangan untuk mengetahui keberhasilan dari tindakan perawatan yang sudah diberikan.

## **B. Saran**

### 1. Saran untuk keluarga

- a. Didalam mengatasi masalah yang salah satu anggota keluarganya menderita KKP, hendaknya keluarga dapat memberikan perhatian khusus untuk balita KKP yang mencakup pemenuhan gizi balita baik kualitas maupun kuantitas dari makanan yang mengandung diit TKTP yang disesuaikan dengan keadaan sumber daya keluarga.
- b. Keluarga mau memelihara lingkungan rumah yang disesuaikan dengan keadaan rumah untuk mendukung peningkatan kesehatan anggota keluarga dan terutama untuk balita dengan KKP.

## 2. Saran untuk Puskesmas

Petugas pelayanan kesehatan hendaknya lebih sering melakukan kunjungan rumah terutama untuk kasus-kasus keluarga yang memerlukan pemantauan yang terus menerus.

## 3. Saran untuk institusi pendidikan

- a. Diharapkan institusi pendidikan lebih meningkatkan kerjasama dengan Puskesmas sehingga terbina hubungan yang baik. Hal ini akan membantu kelancaran dalam menyelesaikan karya tulis.
- b. Memperbanyak buku-buku atau literatur tentang Keperawatan Keluarga.